



PENGARUH *SOFT SKILL* DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA UNIVERSITAS SWASTA DI KOTA BEKASI

Gaida Putri Naraya¹, Heni Rohaeni^{2*}, & Yayan Hendayana³

^{1*23} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*e-Mail: heni.rohaeni@dsn.ubharajaya.ac.id

Submit Tgl: 30-Juli-2026

Diterima Tgl: 01-Agustus-2026

Diterbitkan Tgl: 03-Agustus-2026

Abstract: *The phenomenon of low job readiness among college students remains a critical issue that warrants attention, particularly due to their limited mastery of soft skills and low self-efficacy, which leave them ill-prepared to face competition in the job market. This study aims to analyze the influence of soft skills and self-efficacy on the job readiness of students at private universities in Bekasi City. The research method employed was quantitative with an associative approach. The respondents in this study consisted of 100 students from private universities in Bekasi City. The sampling technique used probability sampling, with the sample size determined through proportional stratified random sampling. Data were collected via a questionnaire and analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the assistance of the SmartPLS application, version 4.1.1.8. The results of the study indicate that: (1) soft skills have a positive and significant effect on students' work readiness; (2) self-efficacy has a positive and significant effect on students' work readiness at private universities in Bekasi City. These findings imply that higher education institutions need to enhance the development of students' soft skills and self-efficacy through discussion-based learning, as well as by increasing activities such as internships, seminars, and training to improve graduates' readiness to enter the workforce.*

Keywords: *Soft Skills, Self-Efficacy, Work Readiness, Students.*

Abstrak: Fenomena rendahnya kesiapan kerja mahasiswa masih menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian, terutama karena rendahnya penguasaan *soft skill* dan efikasi diri yang menyebabkan mahasiswa belum sepenuhnya siap menghadapi persaingan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skill* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa universitas swasta di Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan penentuan jumlah sampel melalui *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.1.1.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa; (2) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa perguruan tinggi perlu meningkatkan pengembangan *soft skill* dan efikasi diri mahasiswa melalui pembelajaran berbasis diskusi, serta peningkatan kegiatan seperti magang, seminar, dan pelatihan guna meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: *Soft Skill, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Mahasiswa.*

Cara mengutip Naraya, G. P., Rohaeni, H., & Hendayana, Y. (2026). Pengaruh Soft Skill dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Universitas Swasta di Kota Bekasi. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 1142–1156. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2406>

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten agar mampu bersaing di dunia kerja. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyedia pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan kepribadian, pola pikir, dan keterampilan mahasiswa. Perubahan ekonomi dan teknologi yang berlangsung cepat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi sehingga diperlukan sumber daya manusia yang unggul dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika tersebut (Rony & Sobari, 2025). Namun, peningkatan jumlah angkatan kerja belum sepenuhnya diikuti oleh kesiapan dan kualitas pencari kerja. Banyak lulusan belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga kurang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif (Putri, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan adaptasi dan daya saing yang tinggi.

Kesiapan kerja menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan kondisi ketika seseorang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk bekerja secara efektif serta mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Perguruan tinggi berperan mendukung kesiapan tersebut melalui pengetahuan dan pengalaman belajar yang relevan (Putu & Putu, 2024). Kesiapan tersebut juga mencakup kemampuan memasuki dunia kerja tanpa waktu penyesuaian yang lama, yang didukung oleh pengalaman relevan serta kematangan fisik dan mental (Widyawati, 2024). Permasalahan tersebut menjadi semakin penting dalam konteks Kota Bekasi yang berkembang pesat terutama pada sektor industri dan properti. Bekasi dikenal sebagai salah satu pusat industri terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sehingga menyediakan banyak peluang kerja sekaligus menciptakan persaingan yang ketat (Masnun et al., 2025). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2025), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Bekasi tercatat sebesar 7,33%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat angkatan kerja yang belum terserap secara optimal.

Salah satu faktor yang dapat mendukung kesiapan kerja mahasiswa adalah *soft skill*. *Soft skill* merupakan kemampuan nonteknis yang mencakup komunikasi, kecerdasan emosional, kemampuan berfikir dan menyelesaikan masalah, etika, dan kepemimpinan yang berkaitan dengan kepribadian serta kemampuan beradaptasi di lingkungan profesional (Irawati et al., 2020). Kemampuan tersebut penting karena mahasiswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan berinteraksi, bekerja sama, memecahkan masalah, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Pentingnya *soft skill* dalam menunjang kesiapan kerja ditegaskan oleh (Sari & Manunggal, 2023), yang menyatakan bahwa individu dengan *soft skill* yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dan memperoleh kepercayaan di lingkungan profesional. Selain itu, *soft skill* menjadi salah satu kompetensi yang dipertimbangkan perusahaan dalam proses rekrutmen tenaga kerja

(Nisa, 2025). Oleh karena itu, penguatan *soft skill* menjadi salah satu langkah penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Selain *soft skill*, efikasi diri juga menjadi faktor yang berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tugas-tugas yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu (Dewi et al., 2023). Efikasi diri lebih menekankan pada keyakinan internal seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Efikasi diri dapat memengaruhi cara individu mengambil keputusan, memperkirakan kemungkinan kejadian, serta menentukan usaha untuk mencapai tujuan (Herawati, 2019). Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun, dan berinisiatif dalam menghadapi tantangan, baik dalam kegiatan akademik maupun dunia kerja. Penelitian (Mamentu et al., 2023), (Hariyati et al., 2022), serta (Wiharja et al., 2020) menunjukkan bahwa efikasi diri berperan dalam perkembangan diri mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan (Setiarini et al., 2022) yang menegaskan bahwa efikasi diri membantu mahasiswa menghadapi tuntutan dan dinamika lingkungan profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skill* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam menyusun program pengembangan *soft skill* dan efikasi diri guna meningkatkan kualitas lulusan yang lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *soft skill* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Penelitian dilakukan pada empat universitas swasta di Kota Bekasi dengan populasi sebanyak 17.902 mahasiswa semester akhir. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* melalui metode *proportional stratified random sampling*, sehingga setiap universitas memperoleh jumlah sampel secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi masing-masing (Sugiyono, 2023).

Permasalahan penelitian dikonfirmasi melalui pengumpulan data dari mahasiswa semester akhir sebagai responden penelitian. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert empat poin yang mengukur variabel *soft skill*, efikasi diri, dan kesiapan kerja. Pengamatan dilakukan terhadap jawaban responden sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel penelitian. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung yang relevan sebagai landasan dalam penyusunan penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.8. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, evaluasi model struktural (*inner model*) untuk

mengetahui hubungan antarvariabel, serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* guna menguji signifikansi pengaruh antarvariabel penelitian (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester akhir dari empat universitas swasta di Kota Bekasi yang berada di bawah naungan LLDIKTI Wilayah IV, yaitu Universitas Bani Saleh, Universitas Islam 45, Universitas Islam As-Syafi'iyah, dan Universitas Pertiwi. Kota Bekasi dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki perkembangan pendidikan tinggi yang cukup pesat serta menjadi salah satu wilayah penyangga ibu kota dengan kebutuhan tenaga kerja yang terus meningkat, sehingga perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja.

Responden penelitian merupakan mahasiswa semester akhir yang sedang berada pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Kelompok ini dipilih karena telah memperoleh pengalaman pembelajaran dan pengembangan kompetensi selama menempuh pendidikan, sehingga dinilai memiliki gambaran yang lebih relevan mengenai kesiapan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perguruan tinggi dalam menyusun strategi pengembangan kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Identitas Responden

Tabel 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	56%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 1, bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 54 responden (56%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 46 responden (46%).

Tabel 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
18-22	68	68%
23-27	32	32%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 2, bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 18–22 tahun sebanyak 68 responden (68%), sedangkan responden yang berusia 23–27 tahun berjumlah 32 responden (32%).

Tabel 3 Identitas Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Jumlah Responden	Presentase
Universitas Bani Saleh	12	12%
Universitas Islam 45	50	50%
Universitas Islam As-Syafi'iyah	25	25%
Universitas Pertiwi	13	13%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 3, bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari beberapa universitas swasta di Kota Bekasi dengan jumlah yang berbeda pada masing-masing universitas. Perbedaan jumlah responden tersebut disesuaikan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu *proportional stratified random sampling*, sehingga setiap universitas memperoleh jumlah sampel sesuai dengan proporsi jumlah mahasiswa dalam populasi.

Tabel 4 Identitas Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah Responden	Presentase
Semester 8	98	98%
Semester >8	2	2%
Total	100	100%

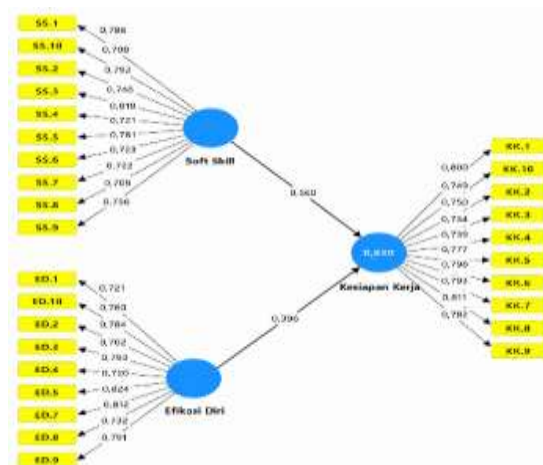
Berdasarkan tabel 4, bahwa mayoritas responden berada pada semester 8 sebanyak 98 responden (98%), sedangkan responden yang berada di atas semester 8 sebanyak 2 responden (2%).

Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Evaluasi model dilakukan melalui *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, sedangkan *inner model* digunakan untuk mengevaluasi model struktural. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk mengetahui signifikansi hubungan antarvariabel.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap ini mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk memastikan indikator mampu mengukur konstruk penelitian secara valid dan reliabel. Menurut (Ghozali, 2021), evaluasi outer model pada PLS-SEM meliputi uji validitas (*convergent dan discriminant validity*) serta uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Hasil pengujian *outer model* disajikan sebagai berikut.



Gambar 1 Outer Model, SmartPLS 4

Uji Validitas Dan Reabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan dalam analisis.

1. Uji Convergent Validity

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator pada variabel *soft skill* (X1), efikasi diri (X2), dan kesiapan kerja (Y) memiliki nilai *outer loading* > 0,70, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. Construct Reability and Validity

Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk penelitian mampu mengukur variabel laten secara tepat dan konsisten.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Menggunakan Average Variant Extravted (AVE)

Variabel	Average Variant Extravted (AVE)	Nilai Kritis	Kesimpulan
<i>Soft Skill</i>	0.570	> 0,50	Valid
Efikasi Diri	0.585	> 0,50	Valid
Kesiapan Kerja	0.599	> 0,50	Valid

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) berada di atas batas minimum 0,50, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Dengan demikian, variabel *soft skill*, efikasi diri, dan kesiapan kerja telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan dinyatakan valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Diskriminan Menggunakan *Fornell- Larcker*

	<i>Soft Skill</i>	Efikasi Diri	Kesiapan Kerja
<i>Soft Skill</i>	0.811		
Efikasi Diri	0.755	0.765	
Kesiapan Kerja	0.881	0.850	0.744

Berdasarkan tabel 6, hasil pengujian *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa masih terdapat nilai korelasi antarkonstruk yang lebih tinggi dibandingkan akar kuadrat AVE pada beberapa konstruk. Hal ini mengindikasikan bahwa kriteria *discriminant validity* berdasarkan metode *Fornell-Larcker* belum sepenuhnya terpenuhi.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Diskriminan Menggunakan *Croos Loading*

Indikator	Variabel		
	<i>Soft Skill</i>	Efikasi Diri	Kesiapan Kerja
SS.1	0.786	0.624	0.706
SS.2	0.792	0.634	0.696
SS.3	0.748	0.699	0.671
SS.4	0.818	0.664	0.701
SS.5	0.721	0.586	0.624
SS.6	0.781	0.627	0.680
SS.7	0.723	0.620	0.695
SS.8	0.708	0.533	0.575
SS.9	0.756	0.536	0.674
SS.10	0.708	0.585	0.615
ED.1	0.627	0.721	0.615
ED.2	0.583	0.784	0.648
ED.3	0.571	0.702	0.604
ED.4	0.680	0.793	0.677
ED.5	0.574	0.720	0.603
ED.6	0.691	0.824	0.639
ED.7	0.598	0.812	0.673
ED.8	0.570	0.732	0.612
ED.9	0.683	0.791	0.691
ED.10	0.615	0.760	0.722
KK.1	0.676	0.633	0.800
KK.2	0.652	0.650	0.750
KK.3	0.659	0.635	0.734
KK.4	0.667	0.642	0.739
KK.5	0.646	0.674	0.777
KK.6	0.687	0.657	0.798
KK.7	0.751	0.683	0.793
KK.8	0.720	0.668	0.811
KK.9	0.698	0.712	0.782
KK.10	0.652	0.615	0.749

Berdasarkan tabel 7, hasil pengujian *cross loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, seluruh indikator telah memenuhi kriteria *discriminant validity* berdasarkan metode *cross loading*.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Cronbach's Alpha

Variabel	Hasil	Standar Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Soft Skill	0.916	> 0,70	Reliabel
Efikasi Diri	0.921	> 0,70	Reliabel
Kesiapan Kerja	0.925	> 0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 8, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *soft skill*, efikasi diri, dan kesiapan kerja seluruhnya berada di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Standar Composite Reliability	Kesimpulan
Soft Skill	0.917	0.930	> 0,70	Reliabel
Efikasi Diri	0.922	0.934	> 0,70	Reliabel
Kesiapan Kerja	0.926	0.937	> 0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 9, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel *soft skill* 0,930, efikasi diri 0,934, dan kesiapan kerja 0,937. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Analisis Struktural Model (Inner Model)

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menguji hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Pengujian ini meliputi nilai *R-Square* (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen serta nilai *F-Square* (F^2) untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Nilai R-Square

	R-Square	Adjusted R-square
Kesiapan Kerja	0.830	0.827

Berdasarkan hasil pengujian tabel 10, variabel kesiapan kerja memperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,830 dan *Adjusted R-Square* sebesar 0,827. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *soft skill* dan efikasi diri mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa sebesar 83%, sedangkan 17% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang kuat terhadap variabel kesiapan kerja.

Tabel 11 Nilai *F-Square*

Variabel	Original Sample (O)	Kesimpulan
<i>Soft Skill</i> → Kesiapan Kerja	0.635	Besar
Efikasi Diri → Kesiapan Kerja	0.317	Sedang

Berdasarkan hasil pengujian tabel 11, variabel *soft skill* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,635 yang menunjukkan efek besar terhadap kesiapan kerja, sedangkan variabel efikasi diri memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,317 yang menunjukkan efek sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa *soft skill* memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan efikasi diri dalam menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis-*Bootstrapping*

	Orginal sample	Standar deviation	T statistik	P values
<i>Soft Skill</i> → Kesiapan Kerja	0.560	0.098	5.694	0.000
Efikasi Diri → Kesiapan Kerja	0.396	0.106	3.729	0.000

Berdasarkan tabel 12, hasil pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,560, *T-statistic* sebesar 5,694, dan *P-values* sebesar 0,000, sehingga H1 diterima. Selanjutnya, variabel efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,396, *T-statistic* sebesar 3,729, dan *P-values* sebesar 0,000, sehingga H2 diterima. Berdasarkan nilai koefisien jalur, *soft skill* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kesiapan kerja dibandingkan efikasi diri.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis indikator menunjukkan bahwa pernyataan SS.4, yaitu “Saya tetap bersikap profesional meskipun terjadi perbedaan pendapat dengan orang lain”, menjadi indikator dengan tingkat persetujuan tertinggi dan memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,818. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden perempuan yang menunjukkan kemampuan kecerdasan emosional yang baik berjumlah 50 responden, sedangkan responden laki-laki berjumlah 41 responden. Temuan ini sejalan dengan (Sejati et al., 2025), yang menjelaskan

bahwa perempuan cenderung memiliki kemampuan kecerdasan emosional yang lebih baik, terutama dalam aspek empati, pemahaman emosi, dan kemampuan sosial.

Berdasarkan karakteristik usia dan semester, diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki kemampuan kecerdasan emosional berada pada rentang usia 18–22 tahun sebanyak 61 responden dan berasal dari mahasiswa semester 8 sebanyak 89 responden. Sejalan dengan (Ervina & Nurhandayani, 2024), mahasiswa pada tahap remaja akhir mulai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi melalui proses pembelajaran serta pengalaman. Berdasarkan karakteristik asal universitas, responden berasal dari beberapa perguruan tinggi swasta di Kota Bekasi, dengan jumlah responden terbanyak berasal dari Universitas Islam 45 sebanyak 45 responden, diikuti Universitas Islam As-Syafi'iyah sebanyak 23 responden, Universitas Bani Saleh sebanyak 12 responden, dan Universitas Pertiwi sebanyak 11 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan emosional dalam penelitian ini tidak hanya ditunjukkan oleh mahasiswa dari satu perguruan tinggi, tetapi juga berasal dari berbagai latar belakang universitas.

Sedangkan, indikator yang memiliki nilai *outer loading* relatif lebih rendah yaitu, SS.8, yaitu “Saya menjaga integritas dalam setiap tindakan yang saya lakukan”, yang termasuk dalam indikator etika. ditunjukkan melalui nilai *outer loading* sebesar 0,708. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden perempuan yang menunjukkan kemampuan etika sebanyak 53 responden, sedangkan laki-laki sebanyak 42 responden. Temuan ini sejalan dengan (Astuti et al., 2021) yang menjelaskan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki sensitivitas etis yang lebih tinggi dalam memperhatikan aspek moral, tanggung jawab, dan dampak suatu tindakan. Dengan demikian, kemampuan etika membantu mahasiswa menjaga integritas serta menerapkan perilaku yang bertanggung jawab.

Berdasarkan karakteristik usia dan semester, mayoritas responden yang menunjukkan kemampuan etika berada pada rentang usia 18–22 tahun sebanyak 64 responden dan mahasiswa semester 8 sebanyak 93 responden. Sejalan dengan (Sukmawati, 2025), mahasiswa pada tahap dewasa awal mengalami perkembangan moral yang berkaitan dengan kemampuan memahami nilai, mempertimbangkan keputusan, serta bertindak sesuai norma yang berlaku. Berdasarkan karakteristik asal universitas, responden berasal dari Universitas Islam 45 sebanyak 48 responden, Universitas Islam As-Syafi'iyah sebanyak 24 responden, Universitas Bani Saleh sebanyak 11 responden, dan Universitas Pertiwi sebanyak 12 responden. Sejalan dengan (Astuti et al., 2021), lingkungan pendidikan dan proses pembelajaran berperan dalam membentuk sensitivitas etis mahasiswa melalui pemahaman nilai moral, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan.

Selain itu, terdapat indikator lain yang memiliki nilai *outer loading* relatif lebih rendah, yaitu pernyataan SS.10 yang termasuk dalam indikator keterampilan kepemimpinan. yang ditunjukkan melalui nilai *outer loading* sebesar 0,708. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden perempuan yang menunjukkan kemampuan keterampilan kepemimpinan sebanyak 49 responden, sedangkan laki-laki sebanyak 40 responden. Temuan ini didukung oleh (Rumahorbo et al., 2021) yang menjelaskan bahwa keterampilan interpersonal seperti komunikasi, empati, dan kemampuan membangun hubungan dapat mendukung efektivitas kepemimpinan, meskipun keterampilan tersebut tidak terbatas pada gender tertentu.

Berdasarkan karakteristik usia dan semester, mayoritas responden yang memiliki keterampilan kepemimpinan berada pada rentang usia 18–22 tahun sebanyak 60 responden dan mahasiswa semester 8 sebanyak 87 responden. Sejalan dengan (Permady & Zulfikar, 2021), organisasi kemahasiswaan berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan melalui interaksi sosial serta tanggung jawab organisasi. Berdasarkan karakteristik asal universitas, responden berasal dari Universitas Islam 45 sebanyak 41 responden, Universitas Islam As-Syafi'iyah sebanyak 24 responden, Universitas Bani Saleh sebanyak 12 responden, dan Universitas Pertiwi sebanyak 12 responden. Sejalan dengan (Fitriyah et al., 2023), keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus menjadi sarana pengembangan soft skill, terutama dalam meningkatkan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wahyuni et al., 2025) yang menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan tersebut juga didukung oleh (Hanifah et al., 2025) yang menyatakan bahwa *soft skill* berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, (Paais dan Apituley, 2023) menggunakan indikator *soft skill* yang sejalan dengan penelitian ini, yaitu komunikasi, kecerdasan emosional, keterampilan berpikir dan pemecahan masalah, etika, serta kepemimpinan. Kesamaan tersebut memperkuat bahwa kemampuan nonteknis merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, karena *soft skill* membantu mahasiswa beradaptasi, bekerja sama, mengambil keputusan, serta menyelesaikan permasalahan secara efektif.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis indikator menunjukkan bahwa pernyataan ED.6, yaitu “Saya percaya diri mampu menyelesaikan tugas dengan baik”, menjadi indikator dengan tingkat persetujuan tertinggi dan memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,824. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden perempuan yang menunjukkan kepercayaan diri pada indikator kekuatan (*strength*) sebanyak 50 responden, sedangkan laki-laki sebanyak 42 responden. Namun, (Bandiera et al., 2022), menjelaskan bahwa perbedaan kepercayaan diri antara laki-laki dan perempuan tidak selalu konsisten karena lebih dipengaruhi oleh pengalaman, konteks, dan lingkungan sosial.

Berdasarkan karakteristik usia dan semester, mayoritas responden yang memiliki efikasi diri tinggi berada pada rentang usia 18–22 tahun sebanyak 61 responden dan mahasiswa semester 8 sebanyak 90 responden. Sejalan dengan (A. F. Putri, 2023), mahasiswa semester akhir cenderung memiliki kemandirian dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik. Selanjutnya berdasarkan karakteristik asal universitas, responden berasal dari Universitas Islam 45 sebanyak 45 responden, Universitas Islam As-Syafi'iyah sebanyak 24 responden, Universitas Bani Saleh sebanyak 12 responden, dan Universitas Pertiwi sebanyak 11 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi memiliki tingkat efikasi diri yang baik.

Selain itu, terdapat indikator lain yang memiliki nilai *outer loading* relatif rendah, yaitu pernyataan ED.3 yaitu “Saya tidak menghindari tugas yang sulit untuk diselesaikan” yang termasuk dalam indikator tingkat (*level*). Pernyataan tersebut memiliki nilai *outer loading* sebesar 0,702 sehingga tetap mampu memenuhi kriteria *convergent validity*. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden perempuan yang menunjukkan kemampuan menghadapi tugas sulit sebanyak 44 responden, sedangkan laki-laki sebanyak 37 responden. Temuan ini sejalan dengan (Hesya, 2025), yang menjelaskan bahwa mahasiswa perempuan dapat memiliki efikasi diri akademik yang baik melalui motivasi, ketekunan, dan kesungguhan dalam menghadapi serta menyelesaikan tugas.

Berdasarkan karakteristik usia dan semester, mayoritas responden yang memiliki kemampuan menghadapi tugas sulit berada pada rentang usia 18–22 tahun sebanyak 52 orang dan mahasiswa semester 8 sebanyak 79 orang. Sejalan dengan (Pantu, 2021), mahasiswa pada tahap dewasa awal mengalami peningkatan kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan dalam menghadapi tuntutan akademik. Berdasarkan karakteristik asal universitas, responden berasal dari Universitas Islam 45 sebanyak 40 responden, Universitas Islam As-Syafi’iyah sebanyak 20 responden, Universitas Bani Saleh sebanyak 11 responden, dan Universitas Pertiwi sebanyak 10 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi memiliki efikasi diri yang baik dalam menghadapi tugas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lusyiana & Wolor, 2023) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Nursalim, 2025), yang menjelaskan bahwa efikasi diri berperan dalam membentuk kesiapan kerja melalui aspek *level*, *strength*, dan *generality*. Selain itu, (Rahmadani, 2022), menyatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang baik cenderung memiliki kemampuan adaptasi, kepercayaan diri, dan kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi lingkungan kerja. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada hasil yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh positif efikasi diri terhadap kesiapan kerja, sedangkan perbedaannya terdapat pada karakteristik responden, lokasi penelitian, serta kombinasi variabel yang digunakan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi, kecerdasan emosional, berpikir kritis, pemecahan masalah, kepemimpinan, serta keyakinan terhadap kemampuan diri dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan nilai koefisien jalur, *soft skill* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan efikasi diri, sehingga pengembangan *soft skill* menjadi aspek yang perlu diprioritaskan oleh perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai peran *soft skill* dan efikasi diri dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa pada universitas swasta di Kota Bekasi. Namun, penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa semester akhir di empat universitas swasta dan hanya menguji dua variabel independen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan cakupan responden yang lebih luas serta menambahkan variabel lain

yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti *hard skill*, pengalaman magang, *career adaptability*, atau motivasi kerja, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, B., Gustina, W., Yuniarti, R., Yusmaniarti, Y., & Zs, N. Y. (2021). *Ethical Sensitivity and Moral Considerations of Accounting Students Based on Accounting Ethics Education*. *Journal of Social Science*, 2(5), 567–573. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i5.218>.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Badan Pusat Statistik. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Bekasi.
- Bandiera, O., Parekh, N., Petrongolo, B., & Rao, M. (2022). *Men are from Mars, and women too: A Bayesian meta-analysis of overconfidence experiments*. *Economica*, 89, S38–S70. <https://doi.org/10.1111/ecca.12407>.
- Dewi, A. K., Lestari, S. M. P., & Sandayanti, V. (2023). *Can self-efficacy have a role in learning interest: Mampukah efikasi diri memiliki peran terhadap minat belajar*. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 302–308. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2>.
- Ervina, D., & Nurhandayani, N. (2024). Profil Kecerdasan Emosional Remaja Akhir Pada Tingkat Mahasiswa. *Muhafadzah*, 4(2), 87–94.
- Fitriyah, L., Mubarak, A. F., & Sa'adah, N. (2023). Pengembangan *soft skill* mahasiswa bidang pendidikan agama Islam melalui organisasi Himaprodi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1025–1032.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares menggunakan program smartPLS 3.2*. 9. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyati, S., Wolor, C. W., & Rachmadania, R. F. (2022). *The Influence Of Self-Efficacy And Motivation In Entering The World Of Work On Students'work Readiness In The Faculty Of Economics, Jakarta State University*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 3(2), 104–121. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0302.08>.
- Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). *Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama*. 2, 646–655.
- Hesya, A. F. (2025). Penilaian *Self Efficacy* dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Psikologi Berdasarkan Perbedaan Gender. *Ta'lim: The Islamic Religious Educational Journal*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.65585/jt.v4i1.183>.
- Irawati et al., (2020). Pengaruh *Soft skill* Dan *Hard skill* Terhadap Kinerja Pada PT Cahaya Indah MadyaPratama Lamongan. *Eco-Entrepreneur*, 6(2), 97–107. <https://doi.org/10.21107/ee.v6i2.11795>.
- Lusyiana, A., & Wolor, C. W. (2023). *The Influence Secretarial Competence, Self-Esteem & Self-Efficacy of The Work Readiness of Final Year Students*. *Business and Investment Review*, 1(6), 63–72. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i6.73>.

- Mamentu, J. J. R., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh *self efficacy*, *soft skill*, *self esteem* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi Manado di era revolusi industri 4.0. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1487–1497. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50712>.
- Masnun, M., Hartono, D., Mubin, N., Fitry, E., & Sumarno, S. (2025). Kebijakan Prioritas Tenaga Kerja Lokal di Kabupaten Bekasi: Analisis Efektivitas, Implikasi Pengkooptasian, dan Strategi Peningkatan Berbasis Meritokrasi. *Jurnal Visi Manajemen*, 11(2), 354–371
- Nisa, N. I. (2025). *Soft Skill Development Through Career Counseling Programs to Face The Challenges of The Work Industry for Students*. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 5(2), 2356–2373. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i2.50785>.
- Nursalim, M. (2025). *Self Efficacy Pada Anak Tunadaksa: Level, Strength, Generality*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 460–474. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21036>.
- Paaais, M., & Apituley, M. R. (2023). Pengaruh Kemampuan *Hard Skill* dan *Soft Skill* terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(3), 471–482. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i3.7838>
- Pantu, E. A. (2021). Pengaruh usia terhadap regulasi diri akademik mahasiswa pada kondisi study from home. *Psibernetika*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2469>.
- Permady, G. C., & Zulfikar, G. (2021). Pembentukan karakter kepemimpinan melalui social movement pada organisasi kemahasiswaan. *SOSIETAS*, 11(1), 35–42. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36091>.
- Putri, A. D. (2024). *Hard Skill*, *Soft Skill* dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1), 20–32. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.20-32>.
- Putri, A. F. (2023). *Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Malang*.
- Putu, W. K. D., & Putu, S. A. J. K. (2024). Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Denpasar. *AKUNTANSI 45 Yypeðumenu: Universitas 45 Surabaya*, 5(2), 209–221. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3349>.
- Rahmadani, D. (2022). Pengaruh *Soft Skill*, Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Keaktifan Berorganisasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.
- Rony, Z. T., & Sobari, M. (2025). Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif (Systemic Literature Review). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i1.288>.

- Rumahorbo, L., Kathryn, S., & Rajagukguk, J. S. (2021). Pengaruh Keterampilan Interpersonal Terhadap Efektivitas Kepemimpinan Perempuan. *Matheo: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 11(2), 208–220. <https://doi.org/10.47562/matheo.v11i2.407>.
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347–356. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>.
- Sejati, S., Margareta, S., Putri, D. H., Safitri, N. D., & Cinta, T. F. (2025). Kecerdasan Emosional Perempuan: Pemahaman, Pengelolaan, Dan Ekspresi Emosi Sebagai Kunci Keseimbangan Diri Dan Relasi Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 148–155. <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.231>
- Setiawati, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh *soft skill* dan pengalaman magang kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening (Studi kasus pada mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Edisi Ke 2: Cetakan Ke-5 Tahun 2023). Alfabeta.
- Sukmawati, W. S. (2025). Tahap Perkembangan Moral Kohlberg pada Mahasiswa Usia Awal Dewasa. Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi: *Kohlberg's Stages of Moral Development in Early-Adulthood University Students: A Case Study of PGSD Students at Universitas Nusa Putra Sukabumi. Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 555–570. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i3.527>.
- Wahyuni, T. I., Wolor, C. W., & Handaru, A. W. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Indonesia Economic Journal*, 1(1), 273–291. <https://doi.org/10.63822/f5hpnj38>.
- Widyawati, P. (2024). *Pengaruh Soft Skill*, Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020).
- Wiharja, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>.